

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(Sekolah Penggerak)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 1 Kapoa
Kelas/Semester	: V / 1
Tema	: 2 (Udara Bersih Bagi Kesehatan)
Subtema	: 2 (Pentingnya Udara Bersih Bagi Pernapasan)
Pembelajaran Ke	: 3
Alokasi Waktu	: 10 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks, siswa mampu menjelaskan informasi terkait dengan pertanyaan apa, siapa, kapan, dimana, bagaimana, dan mengapa. **(Bahasa Indonesia KD 3.2)**
2. Dengan menuliskan jawaban dari pertanyaan, siswa mampu mempresentasikan informasi dari teks bacaan terkait dengan pertanyaan apa, dimana, kapan, siapa, bagaimana, dan mengapa. **(Bahasa Indonesia KD 4.2)**
3. Dengan berdiskusi, siswa dapat berpartisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan masyarakat sesuai hasil musyawarah sebagai perwujudan tanggung jawab warga masyarakat. **(PPKn KD 3.2)**
4. Dengan membaca teks dan menyimak penjelasan guru, siswa dapat membedakan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat. **(PPKn KD 4.2)**
5. Dengan membaca teks bacaan dan menyimak penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis usaha yang dikelola sendiri maupun kelompok. **(IPS KD 3.3)**

B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Guru melakukan *appersepsi* dan mengajukan pertanyaan terkait dengan materi.

Kegiatan Inti

1. Siswa membaca teks "Kerja Bakti".
2. Siswa menuliskan jawaban pertanyaan-pertanyaan dalam Buku Siswa
3. Siswa membaca teks tentang hak dan kewajiban warga masyarakat.
4. Siswa mendiskusikan topik tentang hak, kewajiban, dan tanggung jawabnya seperti tertulis pada buku siswa.
5. Siswa membaca teks bacaan "jenis-jenis usaha dikelola sendiri ataupun berkelompok" untuk mengetahui jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia yang dikelola sendiri ataupun berkelompok.

Kegiatan Penutup

1. Guru menunjuk siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari
2. Guru melakukan refleksi termasuk di dalamnya literasi dan penguatan karakter.
3. Guru memberikan nasehat

C. Penilaian Pembelajaran

1. Teknik penilaian : Tes tertulis, observasi
2. Instrumen penilaian : Lembar penilaian, rubrik penilaian

Kapoa, 10 November 2021

Kepala Sekolah SD Negeri 1 Kapoa



HAIRUDDIN, S.Pd., M.M
NIP.19661201 198610 1 001



EDISI REVISI 2017



Tema 2

Udara Bersih bagi Kesehatan

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Buku Guru SD/MI
Kelas V



Kerja bakti

Pada hari Minggu, warga di daerah tempat tinggal Edo mengadakan kerja bakti. Mereka membersihkan sampah-sampah yang menumpuk. Selama ini bau busuk dari tumpukan sampah telah mencemari udara di lingkungan tempat tinggal itu. Warga harus menutup hidung saat melewati tumpukan sampah yang membusuk itu.

Sebelum melakukan kerja bakti, seminggu sebelumnya warga bermusyawarah untuk mencari pemecahan dari masalah sampah. Selain mengunung dan berbau busuk, kadang-kadang tempat sampah itu terlihat berantakan karena ada beberapa orang yang berusaha mencari botol-botol bekas untuk didaur ulang. Akibatnya, pemandangan dan udara di lingkungan sekitar tempat sampah jadi kotor dan bau.

Setelah bermusyawarah, warga mendapat sebuah penyelesaian. Warga akan menyiapkan dua macam tempat sampah. Satu tempat sampah untuk menampung sampah-sampah yang dapat didaur ulang seperti kertas dan botol-botol bekas. Tempat sampah lainnya digunakan untuk menampung sampah-sampah yang dapat membusuk, misalnya dedaunan dan sisa-sisa sayur. Selanjutnya sampah-sampah yang dapat membusuk itu akan diolah menjadi pupuk kompos yang dapat digunakan warga untuk memupuk tanaman.

Pada Subtema 1 kamu telah mengetahui makna tanggung jawab dan jenis-jenis tanggung jawab sebagai warga masyarakat. Selain tanggung jawab, kita juga mempunyai hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat. Hak, kewajiban, dan tanggung jawab merupakan tiga hal yang berbeda, tetapi saling berkaitan erat satu sama lain dan tidak bisa dipisahkan. Bagaimana tidak? Hak dan kewajiban bersifat kodrati yakni melekat bersama kelahiran manusia. Hak dan kewajiban tersebut harus dilaksanakan secara bertanggung jawab oleh pihak yang bersangkutan. Orang yang tidak melaksanakan hak dan kewajibannya dapat dikatakan sebagai orang yang tidak bertanggung jawab. Bagaimanakah perbedaan antara hak, kewajiban, dan tanggung jawab? Pahamiilah uraian berikut ini.

1. Hak sebagai Warga Masyarakat

Hak berarti sesuatu yang mutlak menjadi milik seseorang dan penggunaannya tergantung kepada orang yang bersangkutan. Jadi, hak warga masyarakat adalah sesuatu yang mutlak menjadi milik seseorang yang berkedudukan sebagai warga masyarakat. Bentuk hak warga masyarakat seperti berikut.

- Mendapatkan perlindungan hukum.
- Mendapatkan pekerjaan dan penghidupan yang layak.
- Menikmati lingkungan bersih.
- Hidup tenang dan damai.
- Bebas memilih, memeluk, dan menjalankan agama.
- Berpendapat dan berorganisasi.
- Mengembangkan kebudayaan daerah.



Contoh usaha ekonomi perorangan sebagai berikut.

a. Usaha Pertanian

Sebagian besar usaha pertanian dikelola secara perorangan. Usaha ini memiliki modal terbatas. Lahan yang digarap petani biasanya terbatas, lahan persawahan dan tegalan. Namun, ada juga usaha pertanian yang dilakukan secara besar-besaran.

b. Usaha Perdagangan

Usaha perdagangan secara perorangan biasanya berskala kecil dan sedang. Contohnya, pedagang asongan, pedagang keliling, pedagang kaki lima, pedagang di pasar, warung, dan toko kelontong.

c. Usaha Jasa

Perhatikan usaha jasa perorangan di daerah sekitarmu! Coba sebutkan usaha jasa tersebut! Secara umum, banyak usaha jasa yang dikelola secara perorangan. Contohnya, usaha, fotokopi, bengkel, potong rambut, dan penjualan pulsa.



Usaha potong rambut

d. Industri Kecil

Industri kecil yang dikelola perorangan merupakan industri rumahan. Contohnya, usaha kerajinan tangan berupa pembuatan keramik, suvenir, tembikar, anyaman, dan mebel.

2. Usaha Ekonomi yang Dikelola Kelompok

Usaha ekonomi ini dikelola secara bersama, baik modal, pengelolaan, maupun keuntungan. Bentuk usaha ekonomi bersama adalah sebagai berikut.

a. Firma

Firma adalah usaha ekonomi bersama yang didirikan oleh sekurangnya dua sekutu. Pendiri firma biasanya orang-orang yang saling kenal satu dengan yang lain. Setiap anggota firma memiliki hak untuk bertindak atas risiko kerugian firma. Usaha berbentuk firma biasa bergerak di bidang layanan konsultasi hukum dan keuangan.

b. Persekutuan Komanditer

Persekutuan komanditer (CV) didirikan oleh sekurangnya dua orang yang menyertakan modal. Pada CV terdapat dua jenis sekutu, yaitu sekutu aktif dan sekutu pasif. Sekutu aktif berperan sebagai investor

Bentuk Penilaian: Nontes

Instrumen Penilaian: Rubrik
KD Bahasa Indonesia 3.2 dan 4.2

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang Memilah Informasi yang Didapat (BI 3.2)	Benar dalam menjawab 7 pertanyaan dengan bahasa yang runtut dan menggunakan kosakata baku	Benar dalam menjawab 6 pertanyaan dengan bahasa yang runtut dan menggunakan kosakata baku	Benar dalam menjawab 5 pertanyaan dengan bahasa yang runtut dan menggunakan kosakata baku	Benar dalam menjawab paling banyak 4 pertanyaan dengan bahasa yang runtut dan menggunakan kosakata baku

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Keterampilan dalam Menyajikan Informasi (BI 4.2)	Jawaban sangat mudah dibaca dan sangat mudah dimengerti	Jawaban mudah dibaca dan mudah dimengerti	Jawaban mudah dibaca namun agak sulit dimengerti	Jawaban agak sulit dibaca dan dimengerti
Sikap Kecematan dan Kemandirian				
Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				